



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI**

**Transformasi Sekolah  
dan  
Pendidikan Daerah dalam  
Kerangka Merdeka Belajar**

2022

# Pokok Bahasan

**1** Pendahuluan

**2** Cita-cita Merdeka Belajar dan Peran Evaluasi Sistem Pendidikan

**3** Transformasi Sekolah dan Pendidikan Daerah dalam Kerangka Merdeka Belajar

# Program atau kegiatan belum berdampak kepada peningkatan mutu disebabkan perencanaan belum berbasis data sesuai dengan masalah yang dihadapi

## Kondisi Saat Ini

Hasil belajar **dibawah rata - rata**<sup>1</sup> dan **kesenjangan** antar kelompok dan wilayah<sup>2</sup>



## Kondisi yang diharapkan

**Peningkatan hasil belajar** baik kompetensi kognitif maupun non kognitif



<sup>1</sup>Data skor PISA periode 2000 - 2018

<sup>2</sup>Persebaran skor AKSI 2019

**1** Pendahuluan

2 Cita-cita Merdeka Belajar dan Peran Evaluasi Sistem Pendidikan

3 Transformasi Sekolah dan Pendidikan Daerah dalam Kerangka Merdeka Belajar

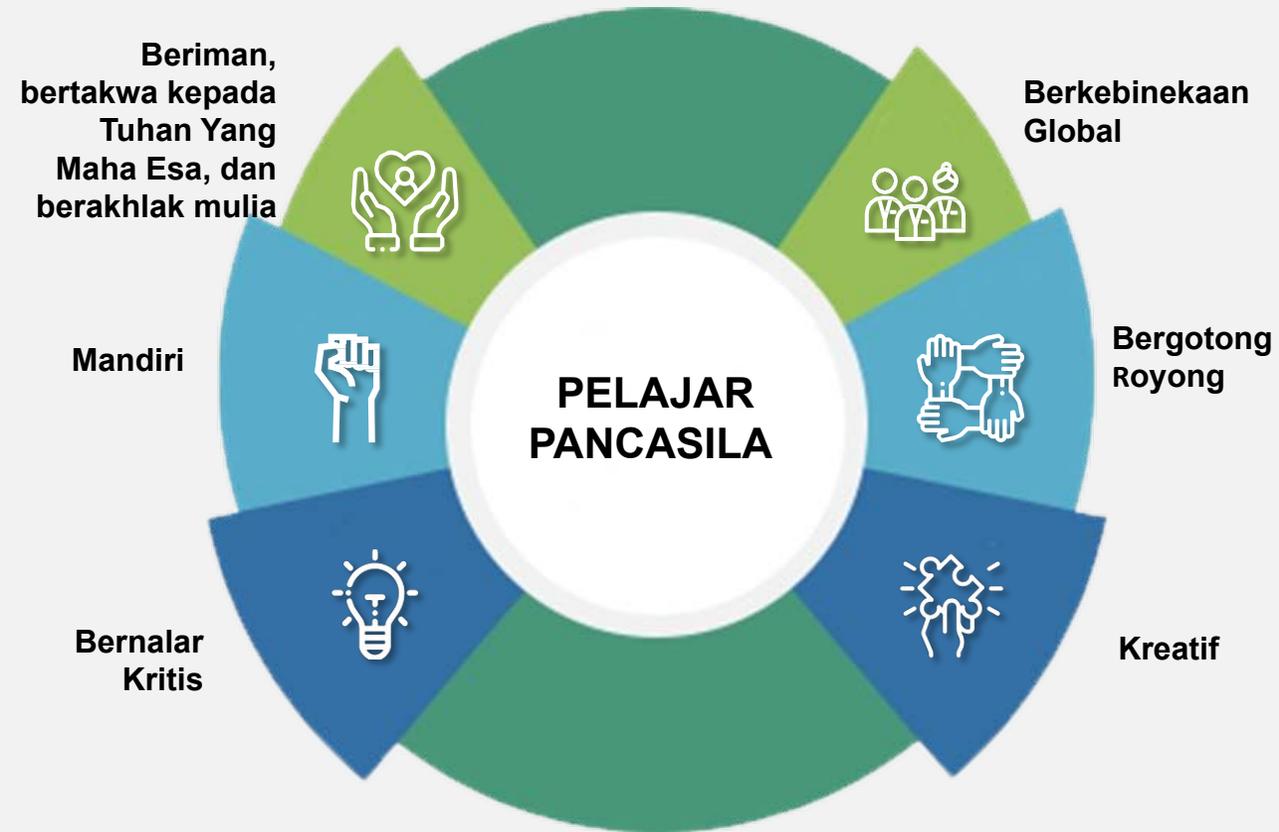
# VISI PENDIDIKAN INDONESIA 2035



Membangun rakyat Indonesia untuk menjadi pembelajar seumur hidup yang unggul, terus berkembang, sejahtera, dan berakhlak mulia dengan menumbuhkan nilai-nilai budaya Indonesia dan Pancasila



SDM yang unggul merupakan pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila



# Elemen-elemen pendidikan yang berperan penting guna menciptakan masyarakat maju antara lain adalah, tingginya angka partisipasi siswa dan distribusi kualitas pendidikan yang merata di semua jenjang pendidikan



# Cita-cita kebijakan Merdeka Belajar adalah untuk mewujudkan pendidikan berkualitas bagi seluruh rakyat Indonesia



## Pendidikan Berkualitas

Memastikan peserta didik mengalami kemajuan belajar sehingga lebih kompeten dan berkarakter



**Fokus pada pengembangan kompetensi dasar dan karakter**

## Bagi seluruh rakyat Indonesia

memastikan bahwa kelompok-kelompok yang termarginalkan (sulit mendapat akses pendidikan) dibantu untuk mendapatkan akses pendidikan yg berkualitas



**Intervensi asimetris berfokus pada penguatan kelompok termarginalkan**

# Pokok Bahasan

- 1 Pendahuluan
- 2 Cita-cita Merdeka Belajar dan Peran Evaluasi Sistem Pendidikan**
- 3 Transformasi Sekolah dan Pendidikan Daerah dalam Kerangka Merdeka Belajar

# Pendidikan berkualitas bagi seluruh rakyat Indonesia dapat dicapai salah satunya melalui perbaikan pembelanjaan anggaran yang efektif dan akuntabel

## MERDEKA BELAJAR



# Pembelajaan anggaran yang efektif dan akuntabel dapat tercapai melalui perencanaan berbasis data

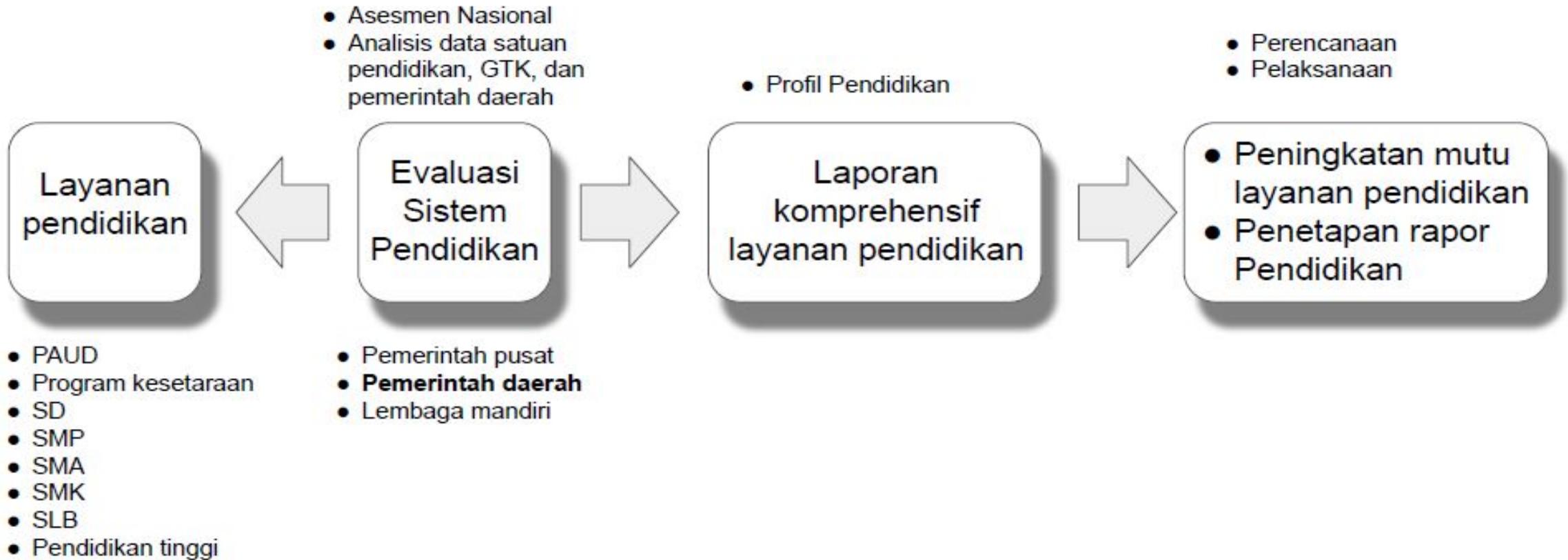
Perencanaan berbasis data memanfaatkan Profil Pendidikan sebagai dasar penyusunan perencanaan untuk perbaikan berkesinambungan.



# Evaluasi Sistem Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan mutu dan pemerataan mutu pendidikan

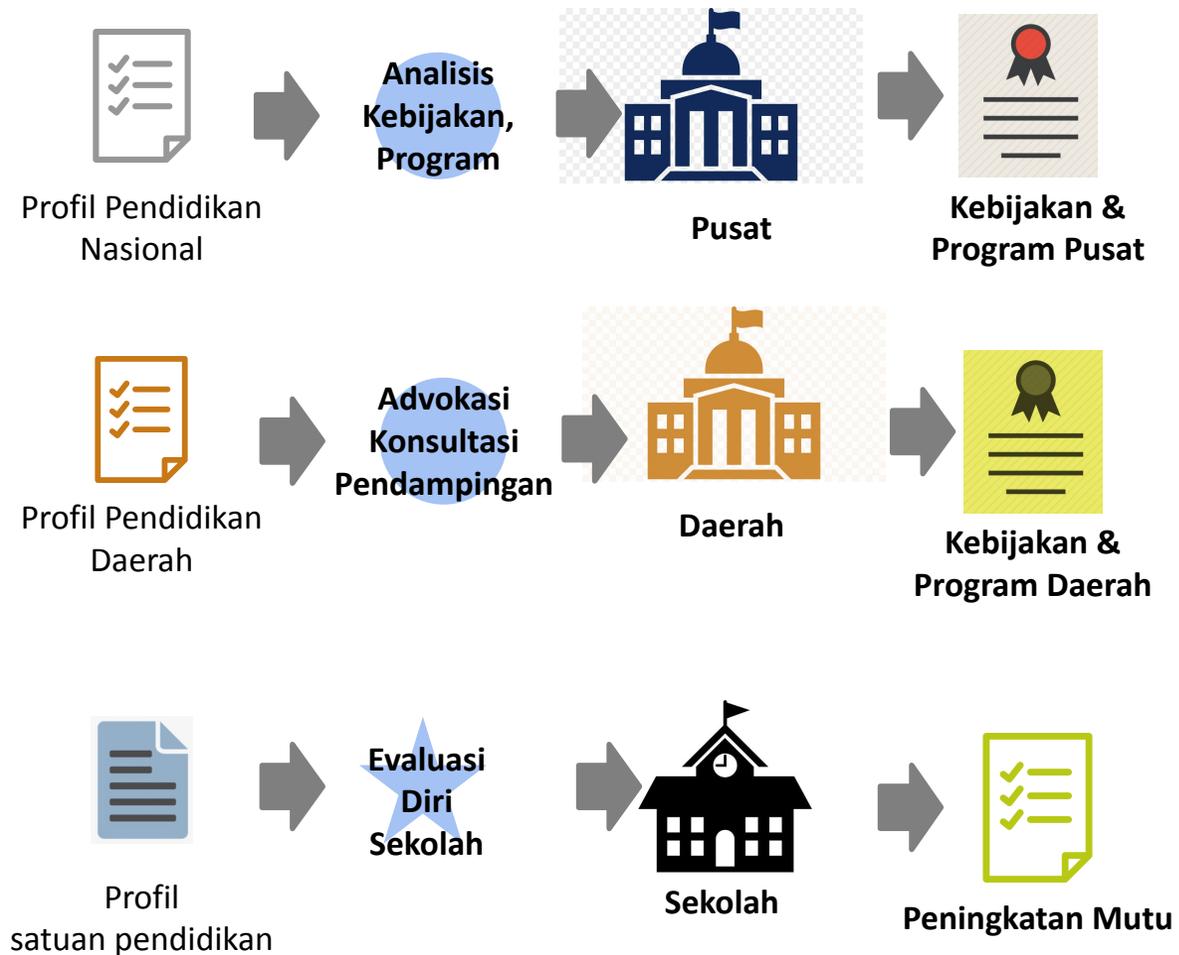
Evaluasi Sistem Pendidikan telah diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 57 tahun 2021.

Evaluasi Sistem Pendidikan bertujuan untuk mengevaluasi kualitas dan pemerataan layanan pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.



# Evaluasi Sistem Pendidikan menghasilkan laporan komprehensif berupa Profil Pendidikan yang menjadi rujukan Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah dan Satuan Pendidikan dalam menyusun perencanaan anggaran, program dan kebijakan

- **Profil Pendidikan menjadi sumber utama** untuk menentukan Kebijakan, Program, dan Kegiatan di Pusat, Daerah, maupun Satuan
- UPT PAUD DASMEN melakukan advokasi, konsultasi dan pendampingan kepada Pemda agar hasil analisis **Profil Pendidikan ditindaklanjuti**



# Pokok Bahasan

- 1 Pendahuluan
- 2 Cita-cita Merdeka Belajar dan Peran Evaluasi Sistem Pendidikan
- 3 Transformasi Sekolah dan Pendidikan Daerah dalam Kerangka Merdeka Belajar**

# Merdeka Belajar bertujuan untuk mentransformasi layanan pendidikan yang berdampak pada kualitas hasil belajar dan pemerataannya

## Sebelum

Belajar sebagai kewajiban/tugas

Guru sebagai penyampai informasi atau pengetahuan

Pendekatan homogen, 'satu ukuran untuk semua'

Kegiatan pembelajaran belum optimal memanfaatkan teknologi

Pemangku kepentingan bekerja dengan sistem sendiri

Program dan ekosistem didorong oleh pemerintah



## Menjadi

Belajar menjadi pengalaman yang menyenangkan

Guru sebagai fasilitator yang menginspirasi dalam kegiatan belajar

Pendekatan berpusat pada siswa, berbasis kebutuhan individu

Pembelajaran memanfaatkan teknologi

Kerjasama antar pemangku kepentingan

Pemangku kepentingan sebagai agen perubahan

# Intervensi kebijakan transformasi untuk peningkatan dan pemerataan mutu perlu dilakukan pada berbagai tingkatan

## Fokus intervensi pada tingkat satuan pendidikan

- mentransformasikan sekolah-sekolah untuk mencapai peningkatan mutu pembelajaran melalui transformasi praktik mengajar di ruang kelas dan pendekatan alternatif yang mendorong perubahan praktik konvensional yang ada saat ini.

## Fokus intervensi pada tingkat daerah

- menciptakan ekosistem daerah yang mendukung peningkatan (jumlah dan kualitas) serta keberlanjutan program transformasi sekolah.

## Fokus intervensi pada tingkat nasional

- menyediakan sumber daya pendukung, sistem jaminan mutu, serta memastikan keberlangsungan program transformasi sekolah di level nasional.



**Terima kasih**